

Perempuan M Quraish Shihab

Buku Yang Jenaka dari M. Quraish Shihab ini berisi kumpulan kisah-kisah ringan, hikayat jenaka, dan jokes pendek hasil dokumentasi M. Quraish Shihab, penulis yang selama ini dikenal sebagai ahli tafsir. Tentu saja banyak hikmah yang bisa direguk dari kisah-kisah dan hikayat yang tersaji dalam buku ini. Yang Jenaka tidak selamanya harus dipandang sia-sia. Jika disikapi dan dilihat dari sudut pandang yang benar, maka ia bisa menjadi sumber kearifan yang tak ada habis-habisnya.

Sang pencipta tentu sangat tahu bahwa perempuan adalah pendamping terbaik laki-laki, sebagaimana halnya laki-laki adalah pendamping terbaik bagi perempuan. Tak ada yang lebih tinggi, juga tak ada yang lebih rendah. Sebab, tinggi rendahnya kedudukan seorang di hadapan Allah tidak ditentukan dari jenis kelamin, melainkan di ukur dari ketakwaannya. Buku ini Menyajikan aneka persoalan seputar perempuan, utamanya dilihat dari sudut pandang Islam di dalamnya dibicarakan tentang : - Perempuan dengan segala sifat, karakter, dan kebiasaannya - Perempuan dan kehidupan rumah tangga, dari pernikahan sampai pembentukan keluarga sakinah - Perempuan dan aktivitasnya di ruang publik

On Quranic interpretation of Moh. Quraish Shihab on hijab as discussed in his book Tafsir al-Mishbāh from the perspectives of Islamic women politicians in Central Java Province, Indonesia.

Position of women, its gender development, and changes in Indonesia from Islamic viewpoint; collection of articles.

Pelangi Fikih Kontemporer

Tafsir Nusantara

Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, Vol. 5 No. 1 (2020)

M. QURAISH SHIHAB MENJAWAB 1001 Soal Keislaman Yang patut Anda Ketahui

Pendidikan Islam Egaliter

(Membangun Pendidikan Feminim Atas Superioritas Maskulinitas)

"Sabda-sabda Nabi S.A.W tentang perempuan umumnya berisikan nasihat-nasihat positif, tetapi ada pula yang menguraikan lebih jauh tentang karakteristik dan kodrat penciptaan perempuan. Kajian ini menuliskan beberapa hadis dengan tema terakhir dan berupaya mendudukkannya dalam bingkai wawasan Al-Quran, fikih, dan kemajuan khazanah ilmu pengetahuan - baik sains maupun sosiologi."

The largely Arabo-centric approach to the academic study of tafsir has resulted in a lack of literature exploring the diversity of Qur'anic interpretation in other areas of the Muslim-majority world. The essays in *The Qur'an in the Malay-Indonesian World* resolve this, aiming to expand our knowledge of tafsir and its history in the Malay-Indonesian world. Highlighting the scope of Qur'anic interpretation in the Malay world in its various vernaculars, it also contextualizes this work to reveal its place as part of the wider Islamic world, especially through its connections to the Arab world, and demonstrates the strength of these connections. The volume is divided into three parts written primarily by scholars from Malaysia and Indonesia. Beginning with a historical overview, it then moves into chapters with a more specifically regional focus to conclude with a thematic approach by looking at topics of some controversy in the

broader world. Presenting new examinations of an under-researched topic, this book will be of interest to students and scholars of Islamic studies and Southeast Asian studies.

“Buku ini memberikan pembacaan lain bagi pendidikan Islam yang berbasis gender, serta lebih memasuki wawasan yang kental dengan pembebasan dari konstruksi sosial yang selama ini “haram” untuk dibuka. Mencerdaskan...”. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I Dosen Tetap Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
Sadariku, putriku. Kita semua mendambakan kecantikan. Tuhan pun indah dan menyukai keindahan, tapi, ada pesan-Nya. Sertakan bersama kecantikan tiga hal; kesederhanaan, kesucian, dan kehormatan. Apa yang and abaca di sini adalah bagian dari ketiga hal itu. Saya berusaha menghadirkan yang “termudah” dari aneka hidangan tersedia..mohon jangan dikurangi dan ditawar lagi.

Women from Traditional Islamic Educational Institutions in Indonesia

Kata Bersama: Antara Muslim dan Kristen

Proceedings of the 4th International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies in conjunction with the 1st International Conference on Education, Science, Technology, Indonesian and Islamic Studies, ICIIS and ICESIIS 2021, 20-21 October 2021, Jambi, Indonesia

Negotiating Public Spaces

Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1, No 1, 2021

Perempuan (Edisi Baru)

Buku ini membahas Islam rahmatan lil’âlamîn sebagai basis etika Islam. Titik tekan kajian adalah etika sosial kemanusiaan Islam dan ekologi/lingkungan hidupnya sebagai pendekatan yang dipakai dalam membahas isu sosial dan lingkungan hidup, juga etika praktis/konkret etika Islam yang dipahami dan dipraktikkan umat Islam saat ini. Dalam bidang etika sosial kemanusiaan, yang dibahas adalah nilai-nilai Islam terkait keadilan, meritokrasi, kejujuran, akuntabilitas, transparansi, kontrol kebijakan, kemaslahatan, anti kekerasan/perdamaian, humanisme, feminisme/emansipasi wanita, keragaman dan kerukunan beragama, juga keikhlasan. Adapun, terkait nilai-nilai Islam rahmatan lil’âlamîn dalam bidang etika ekologi/lingkungan hidup adalah tanggung jawab manusia sebagai khalifah terhadap kelestarian alam, hormat terhadap alam, solidaritas kosmis, kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, no harm (tidak merugikan alam), pola hidup sederhana, hidup selaras dengan alam, demokrasi bumi, pluralisme makhluk hidup, dan keadilan ekologis. Etika sosial Islam yang menjadi rahmat sosial Islam, dalam konteks Indonesia kontemporer, merupakan isu yang relevan. Alasannya, karena negara kita masih harus menghadapi dan menyelesaikan agenda yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. Buku ini, karenanya, merupakan salah satu ikhtiar untuk ikut dalam perbaikan bangsa dan negara Indonesia, sebagai negara Muslim terbesar. Buku ini ditujukan menjadi bahan ajar matakuliah tertentu di UIN/IAIN (Universitas Islam Negeri/Institut Agama Islam Negeri) atau perguruan tinggi Islam swasta se-Indonesia terutama mata kuliah Akhlak-Tasawuf di FIDKOM (Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi) dan Fakultas Psikologi. Namun, buku ini juga dimungkinkan menjadi bacaan umum bagi peminat atau pembaca yang ingin belajar/mendalami ajaran Islam dalam konteks isu-isu kontemporer dan juga lingkungan hidup. Tentu saja, layak dibaca juga oleh para aktivis sosial dan lingkungan hidup, jika mereka ingin melihat isu-isu yang mereka perjuangkan dalam perspektif Islam. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Menurut Carey, setelah 212 tahun setelah era Deandels (1808-1811) terjadi perubahan

dramatis di segi pemerintahan, agama, dan lingkungan hidup. Yang menggelitik dari Peter Carey adalah pertanyaannya yaitu "Saya saat ini tertarik dengan pertanyaan apakah memudarnya secara perlahan model patriarki gaya polinesia dalam garis keturunan perempuan dipengaruhi secara serentak oleh kolonialisme dan Islam". Tegasnya, di samping kolonialisme Hindia Belanda, apakah ajaran Islam modern melenyapkan budaya patriarki Polinesia asli. Sungguh Islam tidak pernah menghapus budaya patriarki apalagi jika dimatikan mentransformasikan DNA perempuan pejuang dan penggugat, menjadi perempuan yang terhadapan kondisi ketidakadilan dan diskriminasi yang dideritanya. Islam justru hadir dengan semangat pembebasan dari segala bentuk struktur yang tidak adil dan kultur patriarki yang menindas. Saat ini penting bagi perempuan Indonesia, terutama kader HMI dan HMI Wanita untuk terus menggelorakan semangat perjuangan perempuan seperti yang ada pada pendahulunya. Semangat perjuangan yang diwarnai oleh spirit Al-Qur'an dalam rangka menegakkan keadilan dan kemakmuran yang diridhai Allah SWT.

Buku ini membahas pemikiran beberapa gerakan Muslim Indonesia seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Salafi dan Hizbu Tahrir Indonesia (HTI) terhadap permasalahan hak-hak perempuan di dalam hukum Islam. Hak-hak tersebut, yakni hak kepemimpinan, akses pendidikan dan ekonomi, pekerjaan, serta setara bagi waris, nasab anak luar nikah dan poligami. Buku ini membuktikan bahwa pemikiran hukum Islam atas fatwa ulama NU-Muhammadiyah cenderung moderat-progresif, berbeda dalam hukum hak waris, status nasab anak luar nikah Muhammadiyah cenderung konservatif-literal. Sebaliknya, pemikiran hukum Islam ulama HTI cenderung konservatif-literal dalam kepemimpinan, tetapi dalam hak pendidikan dan ekonomi, HTI cenderung moderat-progresif. Hukum hak pekerjaan juga berbeda, HTI cenderung moderat-progresif, Salafi tetap konservatif-literal. Fatwa hukum Salafi-HTI cenderung konservatif-literal dalam hukum hak setara bagian waris dan hak nasab anak luar nikah. Berbeda kembali dalam hak politik, Salafi sangat konservatif-literal, HTI cenderung moderat-progresif. Golongan konservatif-tekstual melihat hak perempuan (HAM) produk budaya yang tidak islami. Moderat-progresif berfikir substantif dan moderat, HAM perempuan Islam, syar'i dan egaliter. Buku ini sependapat dengan Asma Barlas (2005), bahwa ajaran Islam mengoreksi teori patriarki dan menolak dikotomi jender laki-laki dan perempuan. Argumen ini sesuai dengan Mohsin Araki (2005), dan Nasaruddin Umar (2003). Buku ini sependapat dengan Siti Ruhaini Dzuhayatin (2015) bahwa rezim gender dalam sudut pandang di organisasi misalnya, didukung landasan teologis serta perilaku kolektif dari superioritas keluarga berkembang dalam kebijakan sosial dan publik. Dalam buku diskursus Islam moderat-progresif dan konservatif-literal ini menggunakan teori maqasid syar'ah (tujuan-tujuan syar'ah) Imam Syatibi dalam tiga level: al-?ar?riyy?t, al-h?jiyy?t, dan al-tahsiniyy?t dan System Approach Jasser Auda. Prinsip utama maqasid syar'ah adalah menciptakan pemahaman serta implementasi hukum baik berupa fatwa maupun regulasi yang maslahat, kesetaraan dan keadilan serta menolak kerusakan (mafsadat). Karenanya, masalah tidak bertentangan dengan sumber agama.

Buku ini merupakan sebuah penelitian yang cukup mendalam tentang kajian tafsir Nusantara khususnya dari perspektif gender. Dengan mengambil fokus pada dua mufassir besar Nusantara yang mewakili generasinya masing-masing, yakni 'Abd ar-Rauf Singkel dan M. Quraish Shihab buku ini sedikit banyak mampu menjawab keraguan berbagai kalangan bahwa sesungguhnya kajian tafsir Nusantara pantas disejajarkan dengan kajian tafsir di pusat peradaban Islam sendiri.

Ilmu Kalam Dari Tauhid Menuju Keadilan

Symbolisme Islam di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam di Rumah Sakit Etika Islam

Tentang perempuan Islam

Rumah Cinta Rasulullah

Implikasi Penggunaan Jilbab

Inisiatif “ Kata Bersama ” (Kalimat Sawa ’ , Common Word) disuarakan oleh para intelektual dan ulama Islam terkemuka yang ditujukan kepada kalangan Kristiani, menyusul pidato-kontroversial Paus Benediktus XVI di Universitas Regensburg, Jerman, 12 September 2006. Isu utamanya adalah bisakah umat Muslim mencapai titik kesepakatan bahwa mencintai Tuhan dan mencintai sesama adalah keyakinan bersama? Buku “ Kata Bersama ” —mencakup teori dan aplikasi—mengangkat isu-isu seputar teologi komparatif Islam/Kristen dan pelbagai pandangan tentang bagaimana kedua pemeluk agama ini menjawab tantangan global bersama semisal lingkungan, pembangunan, perempuan, dan hak asasi manusia. Dialog Muslim-Kristen ini sedemikian penting bagi perdamaian global karena kedua komunitas ini meliputi lebih dari separuh penduduk bumi. Tidak akan ada perdamaian dan keadilan dunia tanpa melibatkan pengikut Muhammad dan Isa ini. Apalagi di tengah krisis kemanusiaan global akibat, salah satunya, gejala radikalisme, ekstremisme, dan kekerasan bernuansa keagamaan yang kian menonjol di pelbagai belahan dunia. Agama Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur seluruh dimensi hubungan manusia. Agama Islam menganjurkan untuk memadukan keindahan jasmani dan keindahan rohani. Agama Islam memerintahkan para wanita menyembunyikan hiasan-hiasan di badannya. Semua badan wanita adalah aurat, kecuali muka dan telapak tangannya. Penutupan aurat sekarang yang ada hanya untuk mengikuti trend seperti trendnya menggunakan jilbab sekedar ikut-ikutan, serta ada juga yang menutup aurat hanya di tempat tertentu saja karena merupakan tuntutan dari tempat tersebut yang mewajibkan dalam penggunaan jilbab, dan ada juga yang telah menggunakan jilbab dimana pun ia berada akan tetapi masih memperlihatkan lekuk-lekuk tubuhnya. Bahkan masih banyak lagi wanita muslim yang tidak menggunakan jilbab sama sekali. Membahas masalah jilbab pada dasarnya tidak lepas dari pembicaraan tentang wanita. Wanita yang memakai jilbab diharapkan memiliki perilaku sosial yang baik dan tentunya salehah. Seorang muslimah tentu diketahui bahwa jilbab sebagai pembeda antara wanita muslim dengan wanita non muslim. Wanita berakhlak bukanlah wanita yang dari segi penampilan tertutup rapat oleh pakaian dan jilbab. Antara jilbab dan akhlak merupakan dua hal yang berbeda. Banyak orang beranggapan bahwa wanita berjilbab adalah wanita yang sangat identik memiliki tatakrama baik, wanita yang santun, anggun, lemah lembut, rajin shalat, rajin sedekah, sering hadir majlis pengajian dan berbagai predikat keshalihan lainnya. Namun semua itu

bukanlah tolak ukur dalam menilai akhlak seorang wanita. Akhlak sangatlah sulit untuk diterapkan, walaupun wanita tersebut memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi.

Salah satu keistimewaan Nabi Muhammad saw. adalah anugerah Allah kepada Beliau berupa kemampuan menyampaikan kalimat-kalimat singkat sarat makna, atau yang Beliau namai Jawâmi al-Kalim. Di samping ungkapan-ungkapan padat dan bijak yang datang dari Nabi saw. dan sahabat-sahabat Beliau, buku Yang Bijak dari M. Quraish Shihab ini juga menghimpun aneka sikap, pandangan hidup, dan ucapan dari sekian banyak orang bijak, baik dari Timur maupun dari Barat.

Persoalan ilmu Kalam hendaknya dipahami dari dua sisi, yaitu ketuhanan (teosentris) dan kemanusiaan (antroposentris). Kalam ketuhanan melakukan diskusi, kajian hingga pembelaan terhadap Tuhan dengan mengurai Nama, Sifat, A'Fâl, Kehendak Tuhan, dan lain-lain. Adapun Kalam Antroposentris menegaskan tentang keberpihakan kepada persoalan kemanusiaan, mulai dari persoalan kemiskinan, keterbelakangan, sinergi akal dan wahyu dalam membangun manusia dan alam, masalah pembebasan manusia, termasuk mengaktualisasikan jati diri manusia sebagai wakil Tuhan di muka bumi. Efektivitas iman dan amal dalam membangun peradaban dunia menjadi dasar pergerakan dan revolusi yang sekaligus mengikat seluruh aktivitas sosial-politik ekonomi dan peradaban manusia. Ruang antariksa ilmu pengetahuan pun tidak lepas dari ikatan dasar-dasar tauhid sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi dikemas berdasar pijakan teologis. Kajian Kalam ini juga menghindari pandangan misoginis terhadap kaum perempuan, sebagai masyarakat yang sering mendapat perlakuan tidak adil oleh kaum laki-laki, sehingga memupus keterpinggiran kaum perempuan dalam belantika peradaban dan kemodernan. Buku persembahkan penerbit

PrenadaMediaGroup

Kisah-Kisah Indah Seputar Kehidupan Rumah Tangga Rasulullah
M. QURAISH SHIHAB MENJAWAB PERTANYAAN ANAK TENTANG ISLAM

Civil Rights and the Position of Women in Aceh

Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah

Responses of Indonesian Muslim Intellectuals to the Concept of Democracy (1966-1993)

Buku ini memaparkan tentang tata cara pelaksanaan haji sebagaimana yang diatur dalam ajaran Islam, yang dilengkapi dengan uraian makna yang terkandung di balik setiap ritual maupun tempat yang menjadi arena dari setiap tahapan haji. Salah satu kelebihan buku ini terletak pada solusi alternatif yang ditawarkan penulis jika ada ritual yang tidak terlaksana secara sempurna akibat situasi di lapangan yang tidak memungkinkan.

Misalnya, mencium Hajar Aswad, atau menaiki sampai ke bukit saat sa'i. Kesempurnaan Haji atau dalam istilah yang populer Haji Mabrur adalah dambaan setiap jamaah haji. Sayangnya, hanya sedikit yang tahu cara meraihnya. Dan buku ini bisa dijadikan rujukan untuk mengetahui cara meraih predikat Haji Mabrur, sebagaimana didambakan oleh setiap jamaah haji.

Judul : Implikasi Penggunaan Jilbab Penulis : Mohammad Faisal Haris

Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 134 Halaman ISBN : 978-623-6233-13-9

Fenomena berjilbab mengakibatkan munculnya berbagai trend dalam berjilbab serta makna dari jilbab itu sendiri bagi kalangan mahasiswi. Hal tersebut juga merupakan akibat langsung dari pemahaman yang berbeda antara mahasiswi satu dengan yang lainnya dalam memaknai tujuan penggunaan jilbab dan implikasi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seiring dengan perubahan zaman, ada juga mahasiswi yang masih menggunakan jilbab dengan tetap beracuan pada standar syariat Islam dan tidak terbawa oleh arus modernisasi serta mengikuti trend jilbab zaman sekarang yang semakin menjauh dari standar pakaian yang ditetapkan syariat Islam. Biasanya mahasiswi yang menggunakan jilbab seperti itu lebih dikenal dengan sebutan "Jilbaber". Dengan perbedaan pemahaman terhadap tujuan penggunaan jilbab ini, maka permasalahan akan menitikberatkan pada bagaimana pandangan mahasiswi dalam memaknai tujuan penggunaan jilbab dan implikasi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari terutama implikasi secara psikologis dan implikasinya pada perilaku keagamaan baik yang bersifat vertikal (habluminallah) maupun yang bersifat horizontal (habluminannas) pemakainya bukan hanya sekedar trend mode dalam berbusana semata. Ada banyak perempuan mulia pada masa Rasulullah Saw. Namun, hanya beberapa yang benar-benar memiliki keistimewaan dan kemuliaan yang luar biasa dibandingkan wanita pada umumnya. Siapakah mereka? Khadijah binti Khuwailid, Aisyah binti Abu Bakar, dan Fatimah binti Muhammad tentu termasuk dari golongan perempuan mulia tersebut. Tetapi, masih ada beberapa nama yang lain, seperti Hafshah binti Umar, Shafiyah binti Huyay, Maria al-Qibtiyah, dan Ummu Kultsum binti Uqbah. Sejarah hidup para wanita tersebut, termasuk romantika cinta, pertarungan iman, idealisme, dan heroisme mereka dalam menegakkan panji-panji Islam dapat Anda simak secara lengkap di buku ini. Jadi, segera miliki buku ini. Ambil dan teladani hikmah setiap kisahnya. Selamat membaca! Seperti Pelangi, buku ini menawarkan warna-warni perspektif dan pendekatan dalam merespons isu-isu kontemporer terkait dengan hukum fikih. Secara tematik ada sepuluh tema yang dibahas: fikih ikhtilâf atau fikih nawâzil; fikih literalis-skriptualis, fikih substansialis-esensialis, fikih liberal, fikih progresif, fikih non muslim, fikih gender, fikih seksualitas, fikih pandemi covid-19 dan fikih tasâmuh. Setiap tema terdiri atas berbagai

problematis hukum Islam kontemporer (qadhâyah mu'âshirah). Dalam fikih seksualitas, -misalnya- dibahas isu oral seks, lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT), serta pemerkosaan dalam perkawinan (marital rape). Jawaban fikih kontemporer atas setiap isu dibaca dari berbagai perspektif, seperti perspektif gender, feminis, dan maqashid al-syariah. Selain berbagai perspektif, buku ini juga menghadirkan ragam pendekatan. Isu-isu fikih kontemporer, direspon dengan pendekatan literalistik-skriptualistik; substansialis-esensialis; tekstualistik dan kontekstualistik. Dihidangkan pula opini hukum fikih aktual dengan pola berpikir liberalistik dan progresif. Agaknya, ragam perspektif dan pendekatan dalam menjawab isu-isu kontemporer tersebut yang membedakan buku ini dengan buku yang sejenis. Sebagai opini hukum Islam (baca: fikih), setiap isu meniscayakan keragaman pendapat. Sebagai landasan normatif-teologis, maka kajian buku ini diawali dengan uraian fikih ikhtilâf atau fikih nawâzil, untuk menunjukkan bahwa jawaban fikih atas isu-isu kontemporer tidak pernah tunggal, melainkan beragam. Keragaman opini hukum fikih memungkinkan terjadi karena teks al-Quran dan hadis memberi ruang. Untuk menyikapi keragaman dan perbedaan opini hukum fikih (al-ikhtilâf), maka buku ini diakhiri dengan kajian fikih tasâmuh sebagai pijakan etik; agar setiap orang dan kelompok berlapang dada atas setiap perbedaan. Sebab setiap perselisihan itu buruk (al-khilâfu syarrun), tegas Ibnu Mas'ûd (w. 652 M).

laporan hasil penelitian individual

Romantika Cinta, Iman, & Heroisme Para Perempuan Mulia

Kitab Lengkap dan Praktis Fiqh Wanita

Perempuan Madinah

Haji dan Umrah Bersama M Quraish Shihab

Diskursus Munasabah Alquran

Tidak sedikit kaum hawa yang keliru ketika beribadah. Mereka tak jarang memosisikan diri layaknya laki-laki dalam beribadah. Padahal, banyak ketentuan ibadah yang jauh berbeda antara laki-laki dan perempuan. Bahkan, ada beberapa ibadah yang hukumnya berbeda antara laki-laki dan perempuan. Tentunya, para perempuan menghendaki ibadah mereka diterima oleh Allah Swt. Oleh karena itu, buku ini hadir sebagai jalan keluar atas berbagai masalah ibadah kaum perempuan. Mulai dari persoalan bersuci, ibadah wajib, ibadah sunnah, hingga berbagai ibadah yang lain, serta faedahnya. Dan, buku ini juga menyajikan landasan-landasan hukum dari para ulama. Ditambah dengan pemaparan tata cara ibadah bagi kaum perempuan. Alhasil, buku ini amat penting untuk segera Anda miliki. Tentunya, banyak informasi berharga di buku ini yang akan membantu Anda untuk menyempurnakan ibadah kepada-Nya. Jadi, selamat membaca!

Buku ini membahas persoalan-persoalan yang cukup pelik dari bingkai kaca mata Islam. Misalnya masalah jihad, yang merupakan sebuah istilah yang masih diperdebatkan dan sangat multitafsir, karena jihad memiliki makna yang beragam, baik eksoterik maupun esoterik. Ataupun pembahasan yang cukup mendalam mengenai jilbab, membahas kedudukan perempuan dan kesamaan gender dari sudut pandang Islam.

Jika di dalam dunia barat kita mengenal sosok tokoh fundamental yang mampu meracuni

pemikiran dan pola hidup penduduk dunia, semacam Karl Marx, di dunia timurpun tidak sulit untuk menemukan tokoh yang sepadan, bahkan jauh lebih hebat. Cobalah untuk mengalihkan pandangan jauh kebelakang, lebih tepatnya lagi di sebuah tempat yang masyhur dengan tanahnya yang gersang, disana akan terkisah kehidupan seseorang yang mampu meracuni pola pikir hampir seluruh penduduk di belahan bumi ini. Pengaruh yang mampu meninabobokan itu tidak lain lagi disebabkan kedahsyatannya dalam berpikir, bahkan pemikiran itu hanya dituangkannya dalam kurun waktu kurang dari seperempat abad. Sosok tokoh yang genius itu merupakan seorang yang paling berperan dalam peletak dasar tonggak Agama Samawi (Islam), yakni Muhamad SAW. Tetapi sepertinya sekarang ini kedahsyatan pemikiran tersebut tidak lagi diwarisi oleh umatnya. Hal itu dapat dibuktikan dengan pecahnya Agama Islam hingga menjadi berpuluh-puluh golongan. Dari beberapa serpihan tersebut membentuk dua narasi besar, yang sering kali berhadap-hadapan, yakni Islam puritan, Islam yang mengaku dirinya modernis dan Islam moderat. Lebih menarik jika mengamati Islam puritan, dimana mereka selalu menggembarkan-gemborkan untuk selalu meniru perilaku nabi. Mereka melarang, bahkan mengecam Islam moderat jika menganut madzhab. Mereka lebih cenderung untuk kembali kepada al-Qur`an dan Hadits. Studi tentang munasabah mempunyai arti penting dalam memahami makna Alquran serta membantu dalam proses penakwilan dengan baik dan cermat. Oleh sebab itu, sebagaimana ulama mencurahkan perhatiannya mengenai masalah ini. Ilmu munasabah dapat berperan menggantikan ilmu asbab al-nuzul apabila tidak mengetahui sebab turunnya suatu ayat. Buku yang berjudul Diskursus Munasabah Alquran: Dalam Tafsir Al-Mishbah ini mengupas tafsir karya M. Quraish Shihab. Meskipun demikian, tafsir-tafsir karya ulama lainnya juga ikut dibahas. Secara garis besar, pola munasabah di dalam Tafsir Al-Mishbah dibedakan dua, yaitu pola munasabah di dalam Tafsir Al-Mishbah dibedakan dua, yaitu pola munasabah ayat dan pola munasabah surah. Dengan adanya munasabah, tentu menegaskan bahwa keserasian di setiap bagian Alquran merupakan mukjizat yang tidak terbantahkan. Buku ini sangat tepat bagi mahasiswa Jurusan Tafsir-Hadis, baik di UIN, IAIN, STAIN, maupun PTAIS. Di samping itu, buku ini juga tepat bagi siapa saja yang menyukai kajian Alquran.

Opportunities and Challenges

M. Quraish Shihab menjawab--

Respon politisi perempuan Muslim Jawa Tengah terhadap tafsir jilbab M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-misbah

BANGKITNYA "GENDER EQUALITY" DI PESANTREN (Studi Fenomenologi Peran Nyai di Pesantren Madura)

Isu-Isu Aktual Kontemporer Fikih Keluarga

Ragam Perspektif dan Pendekatan

Tanpa Bermaksud memudah-mudahkan-yang bisa berujung pada kecendrungan serba boleh jika di pahami dan di hayati dengan cara yang benar, sesungguhnya Islam memang satu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang benar dalam mengamalkan Islam adalah bertanya kepad ulama atau orang yang memiliki pengetahunyang luas dan mendalam seputar ajaran Islam Buku ini menghimpun sekitar 1001 tanya-jawab seputar masalah-masalah keislaman yang diajukan kepada M. Quraish Shihab, seorang ahli tafsir, yang kita kenal memiliki pengetahun yang luas dalam khazanah Keilmuan Islam.

Pak Quraish, Allah itu laki-laki atau perempuan, terus Malaikat itu siapanya Allah sih ?

Pertanyaan polos di atas adalah satu diantara seratus lebih pertanyaan yang diajukan anak-anak tentang islam. Tidak mudah untuk menjawab pertanyaan anak-anak., apalagi yang berkaitan dengan keimanan dan keislaman. Kepolosan anak-anak malah sering membuat orang tua dibingungkan oleh pertanyaan-pertanyaan mereka dan tidak semua orang tua mampu menjawabnya secara benar dan proporsional.

M. Quraish Shihab berusaha membentangkan aneka pendapat, baik pandangan ulama terdahulu

yang terkesan ketat maupun cendekiawan kontemporer yang dinilai longgar mengenai jilbab. Penulis menghadirkan dalil dan argumentasi masing-masing pendapat seobjektif mungkin, sesuai nalar dan pertimbangan penulis, dengan harapan kita dapat memahami jalan pikiran semua pihak dan tidak saling mengafirkan dan tuduh-menuduh antar-kita. Yang terpenting, buku ini mengungkapkan hal-hal yang perlu diperhatikan agar pakaian dan tingkah laku tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.

Buku ini merupakan hasil disertasi yang di terbitkan Sebagai bentuk acuan dan penambahan ilmu untuk pembaca yang membutuhkan, smoga berman faat dan selamat membaca...

Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM

Islam yang Diperdebatkan

Dalam Tafsir Al-Mishbâh

YANG JENAKA DARI M. QURAISH SHIHAB

Berpikir Seperti Nabi

YANG BIJAK DARI M. QURAISH SHIHAB

M Quraish Shihab Menjawab 101 Soal Perempuan Yang Patut Anda Ketahui
Lentera Hati

Dipilihnya judul ini mengingatkan, kajian tentang jilbab masih sangat jarang yang menjadikan muslimah yang memiliki profesi tertentu di ruang publik sebagai objek kajian. Pemakai jilbab di negara-negara muslim termasuk di Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan tumbuhnya semangat beragama, meski demikian dalam kenyataannya jilbab tidak selalu didasari kedadaran beragama dari penggunaannya, terkadang pengguna jilbab lebih besar dipengaruhi tren sosial berpakaian yang berkembang di masyarakat.

This book is the proceedings of the 4th International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies (ICIIS), which was held in conjunction with the 1st International Conference on Education, Science, Technology, Indonesian, and Islamic Studies (ICESTIIS) in Jambi, Indonesia, on 20-21 October 2021, using blended platforms, in person and online. The Graduate School of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta and UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi jointly organized the conference. This conference brought together academic researchers, business professionals, and graduate students to share their experiences and research findings on a wide variety of topics related to interdisciplinary Islamic studies. The proceedings are comprised of 52 high-quality papers chosen from more than 250 submissions. Islam and medicine, Islamic education, Islamic studies, psychology, the Qur'an and Hadith, and science and technology are the six issues covered in the papers. This publication is made possible by the committed steering and organizing committees who oversaw and organized the conference, as well as the reviewers for their academic contributions and commitment to assessing papers.

Dit is de eerste Engelstalige publicatie over vrouwen in traditionele islamitische onderwijsinstellingen in Indonesië, de zogenaamde 'pesantren'. Deze vrouwen spelen een belangrijke rol de genderproblematiek in de Indonesische moslimgemeenschap. Deze

informatieve en inzichtelijke studie dient twee groeiende onderzoeksgebieden in de studies over Indonesië: de studie naar de islam en de studie naar muslimvrouwen. Tevens voegt het een nieuw perspectief toe aan de bestaande Engelstalige literatuur over moslima's buiten de huidige dominante context van het Midden-Oosten of Sub-Indische continent.

**Serumpun Bunga dari Rasulullah saw
wacana dan gerakan**

Kajian Etika Sosial dan Lingkungan Hidup

Wanita, jilbab & akhlak

Khazanah Mufasir Nusantara

ICIIS and ICESTIIS 2021

Mayoritas (sekitar 88 persen) rakyat Indonesia adalah Muslim. Meskipun Islam tidak disebutkan dalam konstitusi negara Indonesia, ia mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sosial dan politik di negara ini. Sejak berdirinya kerajaan Islam pertama di Indonesia pada akhir abad ke-13, Islam telah menjadi salah satu sumber utama dalam pembentukan nilai-nilai, norma-norma, dan tingkah laku masyarakat Indonesia. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, Islam telah membantu untuk menjaga, mempertahankan dan bahkan menjadi simbol identitas dan ciri khas rakyat Indonesia serta oposisinya terhadap kekuasaan asing kolonial Belanda.¹ Di era Indonesia modern sekarang ini, Islam tetap berfungsi sebagai tolok ukur moralitas dan tingkah laku bagi umat Islam. Ia menjadi salah satu input (masukan) yang penting dalam proses pengambilan kebijakan publik, dan bahkan menjadi pemberi legitimasi terhadap proses pembangunan politik, terutama terhadap masalah-masalah yang mendasar, seperti persoalan dasar negara serta kekuasaan dan otoritas.² Tanpa legitimasi dari Islam, proses pembangunan politik atau pembangunan nasional pada umumnya tidak akan berjalan secara efektif. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Kompleksitas persoalan hukum keluarga Islam yang muncul saat ini disebabkan akibat perkembangan zaman. Persoalan tentang cerai melalui SMS, nikah melalui telepon, isu kewarisan nonmuslim, merupakan dampak kemajuan peradaban manusia. Namun hukum keluarga Islam yang dijalankan di Indonesia, masih belum menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Maka pembaruan hukum keluarga Islam merupakan sebuah keniscayaan. Pembaruan hukum keluarga Islam bertujuan untuk menjawab tantangan modernitas dalam bidang hukum keluarga. Hal ini didasarkan pada pemahaman umum umat Islam terkait kandungan dalam ayat Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab fikih yang dianggap belum menjawab tantangan persoalan hukum keluarga yang muncul pada era modern. Semua persoalan hukum keluarga era modern dibahas secara praktis dan sistematis dalam buku yang pembaca pegang ini. Di dalamnya, pembaca akan menemukan pemahaman yang komprehensif terkait fikih keluarga yang berkembang di masyarakat. Persoalan kontemporer yang diangkat dalam buku ini lebih bercorak fikih, meskipun dalam beberapa bagian merujuk kepada ketentuan

perundangan-undangan. Bagi pembaca jangan khawatir, karena buku ini telah didesain menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami oleh siapa pun

Berikut adalah artikel-artikel yang dimuat di Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1, No 1, 2021.

Upaya menerjemahkan dan menafsirkan Al-Qur'an dalam bahasa lokal sejatinya adalah upaya menyajikan hidangan Allah ke semua manusia. Orang-orang yang mau melewatkan dirinya untuk menulis kitab tafsir berbahasa non Arab agar orang non Arab bisa menikmati hidangan Allah, pantas untuk mendapatkan apresiasi yang tinggi dan layak untuk dimasukkan dalam "keluarga Allah dan orang-orang yang mendapatkan kedudukan khusus di sisi-Nya" (Ahlullah wa khashatuhu).

The Qur'an in the Malay-Indonesian World

1001 soal perempuan yang patut anda ketahui

Uraian Manasik, Hukum, Hikmah & Panduan Meraih Haji Mabruur

M Quraish Shihab Menjawab 101 Soal Perempuan Yang Patut Anda Ketahui

Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer

Islam dan Demokrasi Respons Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi 1966-1993

Begitu agungnya akhlak Rasulullah hingga Allah memujinya sebagai memiliki khuluq azhim. Keagungan Rasulullah tampak dalam segala hal, termasuk dalam kehidupan rumah tangga. Buku ini menceritakan kisah-kisah indah tentang hubungan Rasulullah dengan istri-istrinya, anak-anaknya, dan cucu-cucunya. Laiknya kehidupan rumah tangga, kisah-kisah ini penuh nuansa?ada romantisme, keceriaan, kecemburuan, kesedihan, dan lain-lain?yang sangat manusiawi. Tetapi, semua itu diselimuti oleh atmosfer cinta Rasulullah. Inilah kisah-kisah terbaik seputar kehidupan rumah tangga Rasulullah yang patut dibaca oleh setiap keluarga Muslim yang ingin membangun surga di rumah masing-masing. [Mizan, Mizania, Religion, Agama, Indonesia]

Jati Diri HMI Wati: Menggagas Nilai-Nilai Dasar KOHATI (NDK)

Context and Interpretation

dari Cinta sampai Seks, dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah, dari bias lama sampai bias baru